

**Jejak Artikel:**

Unggah: 9 Agustus 2023;

Revisi: 13 Agustus 2023;

Diterima: 9 Agustus 2023;

Tersedia Online: 10 Desember 2023

## **Analisis Piutang Usaha dan Tingkat Laba Yang Dihasilkan Pada PT Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Oktariansyah<sup>1</sup>, Emilda<sup>2</sup>, Diyana Eka Putri<sup>3</sup>**

<sup>12</sup> Universitas PGRI Palembang

[rianbro82@univpgri-palembang.ac.id](mailto:rianbro82@univpgri-palembang.ac.id), [emilzahra@yahoo.co.id](mailto:emilzahra@yahoo.co.id), [dianaekaputri818@gmail.com](mailto:dianaekaputri818@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis piutang usaha dan tingkat laba yang diperoleh pada PT.Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dihitung menggunakan indikator perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil analisis piutang usaha dengan indikator perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) pada PT.Kimia Farma Tbk tahun 2018 sebanyak 6,3 kali, tahun 2019 berputar 4,4 kali, tahun 2020 sebanyak 6,5 kali, tahun 2021 berputar 6,6 kali dan ditahun 2022 sebanyak 5,2 kali menunjukkan bahwa penagihan piutang pada tahun 2018-2022 tidak berhasil karena berada dibawah angka standar industri yang telah ditetapkan yaitu 15 kali. Hasil analisis tingkat laba dengan indikator *Net Profit Margin* pada PT.Kimia Farma Tbk tahun 2018 sebesar 6,32%, tahun 2019 sebesar 0,16%, tahun 2020 sebesar 0,20%, tahun 2021 sebesar 2,25% dan ditahun 2022 sebesar -1,14% menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada tahun 2018-2022 kurang baik karena berada dibawah angka standar industri yang telah ditetapkan yaitu 20%.

**Kata Kunci : *Net Profit Margin*, Laporan Keuangan, Piutang Usaha, Perputaran Piutang Tingkat Laba**

### **Pendahuluan**

Perusahaan mempunyai strategi dalam memaksimalkan keuntungannya, tetapi kenyataannya setiap perusahaan dalam menjalankan bisnis tidak akan terlepas dari risiko. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki strategi yang berbeda dan kemampuan manajemen yang stabil serta efektif untuk menghadapi banyaknya pesaing baru dalam industri farmasi, terutama bisnis yang telah go public dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kemungkinan perusahaan akan mempertahankan pangsa pasar menurun karena semakin banyak pesaing. Dengan begitu strategi yang diterapkan yaitu dengan menawarkan penjualan kredit untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Elviza & Rahmi, 2018).

Penjualan kredit dilakukan di dalam bisnis untuk menarik minat pelanggan terhadap barang dan jasa yang disediakan untuk kemudian meningkatkan keuntungan bisnis. Pelanggan yang memenuhi persyaratan perusahaan dan yang telah memeriksa atau mengevaluasi piutang

<sup>1</sup>Coressponden: Diyana Eka Putri. Universitas PGRI Palembang. Jl. Jend A Yani, Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang. [dianaekaputri818@gmail.com](mailto:dianaekaputri818@gmail.com)

masing-masing pelanggan mengenai kemampuan dan keyakinan mereka untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati para pihak serta yang dituangkan dalam perjanjian pinjaman diberikan penjualan kredit. Penjualan kredit diharapkan dapat menunjang keberlangsungan suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang dipakai untuk mengarahkan dan mengelola aktivitas penjualan secara kredit atau pengelolaan piutang untuk mengurangi terjadinya risiko seperti terhambatnya perputaran modal karena adanya piutang tak tertagih yang mengakibatkan penurunan daya laba suatu perusahaan (Tumalun & Pangerapan, 2019).

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu usaha yang cukup terkenal di bidang farmasi di Indonesia, perusahaan ini memproduksi, mengolah, memasarkan dan mendistribusikan bahan kimia, farmasi dan bahan lainnya. Seluruh masyarakat (masyarakat) di dunia kesehatan membutuhkan produk-produk yang PT. Kimia Farma Tbk berproduksi, sehingga perusahaan harus mampu meraih keuntungan setinggi-tingginya agar dapat mempertahankan operasional dan tetap melayani kebutuhan masyarakat. Seperti halnya perusahaan lain, PT Kimia Farma Tbk memberikan kredit kepada pelanggan dalam bentuk piutang usaha, yang dapat mempengaruhi tingkat laba suatu perusahaan. Piutang usaha dapat terjadi ketika perusahaan memberikan kredit kepada pembeli, dan pembeli tidak membayar tagihan dengan tepat waktu atau bahkan tidak membayar sama sekali tagihan tersebut, maka piutang tersebut menjadi piutang jangka panjang dan jika piutang usaha terlalu besar, perusahaan akan menulis piutang tersebut sebagai kerugian, hal tersebut dapat mengurangi keuntungan suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi tingkat laba.

Di dalam industri farmasi, piutang bisa muncul dari penjualan obat-obatan kepada pihak rumah sakit, apotek, ataupun pihak lainnya. Karena obat-obatan seringkali memiliki harga yang tinggi, piutang bisa menjadi aset yang signifikan bagi perusahaan farmasi. Namun, ketika perusahaan memiliki prosedur pengelolaan piutang yang baik, maka piutang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu perusahaan. Laba memainkan peran penting dalam perekonomian perusahaan karena merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi prospek untuk menarik investor dan berfungsi sebagai kerangka kerja manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis.

Untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan, diperlukan untuk menganalisis laporan keuangannya. Piutang usaha dan tingkat keuntungan pada PT Kimia Farma Tbk berhubungan dengan rasio keuangan yang digunakan dalam pemeriksaan laporan keuangan dalam penelitian ini.

## Kajian Literatur

### Piutang Usaha

Yang dimaksud dengan piutang usaha adalah tagihan suatu perusahaan terhadap pihak lain atas hutang yang perlu dibayarkan segera. Menurut beberapa pendapat ahli, piutang didefinisikan sebagai berikut:

Piutang Usaha (*Account Receivable*) didefinisikan sebagai hak penagihan suatu perusahaan terhadap perorangan, PT, atau suatu tagihan korporasi kepada pihak ketiga yang dibayarkan kemudian dalam jangka waktu tertentu (Ladewi & Mizan, 2019:215).

Menurut PSAK50 dalam (Sasongko, et al., 2019:278) piutang dapat dianggap sebagai aset keuangan yang mewakili hak hukum untuk menerima sejumlah uang tertentu di masa depan atau hak atas uang, komoditas, atau layanan dari pihak lain.

Menurut (Subramanyam, 2018:250) piutang merupakan jumlah yang harus dibayarkan perusahaan ketika timbul akibat penjualan produk atau jasa atau peminjaman uang kepada perusahaan lain.

### **Klasifikasi Piutang**

Menurut PSAK50 dalam (Sasongko, et al., 2019:278) sebagian besar aset lancar perusahaan biasanya berupa piutang. Berikut kategori yang berlaku untuk piutang:

1) Piutang Usaha

Piutang yang merupakan hasil penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang adalah perjanjian antara pembeli dan penjual untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu tertentu.

2) Wesel Tagih (*Notes Receivable*)

Wesel tagih antara debitur (debitur) dan kreditur (pemberi pinjaman) adalah perjanjian tertulis untuk pembayaran sejumlah uang tertentu pada suatu periode tertentu. Laporan posisi keuangan mengklasifikasikan wesel tagih sebagai aset lancar karena mengantisipasi penagihannya dalam waktu kurang dari satu tahun. Piutang wesel digunakan bila jangka waktu pembayaran lebih dari 60 hari. Selain itu piutang dagang yang telah jatuh tempo tetapi tidak dapat dibayarkan oleh pelanggan dapat diganti dengan wesel tagih.

3) Piutang Lainnya

Laporan posisi keuangan biasanya mencakup bagian terpisah untuk piutang lainnya. Piutang lain-lain dikategorikan sebagai aset lancar (aset jangka pendek) jika mampu ditagih dalam waktu satu tahun, jika memakan waktu lebih dari satu tahun, mereka dikelompokkan sebagai aset tidak lancar (aset jangka panjang) dan dilaporkan dalam akun investasi. Piutang karyawan, pajak, dan bunga adalah beberapa contoh piutang lain-lain.

### **Laba**

Laba merupakan keuntungan yang didapat oleh suatu instansi dari hasil penjualan (aktivitas perusahaan). Definisi piutang usaha menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

Laba adalah sumber pendapatan internal yang mungkin diperoleh dari operasi bisnis biasa dan tidak menimbulkan biaya tambahan untuk penyimpanan atau penggunaan, menurut (L.M. Samryn, 2012: 429).

Menurut (Subramanyam, 2018:369) pengukuran aktivitas operasi dilakukan dengan menggunakan *accrual basis accounting* (pencatatan dilakukan saat terjadinya transaksi sekalipun kas belum diterima). Laba didefinisikan sebagai pendapatan dan laba setelah dikurangi biaya dan kerugian.

Laba menurut Rahardjo (2020:876) adalah selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha untuk memperoleh pendapatan selama periode waktu tertentu.

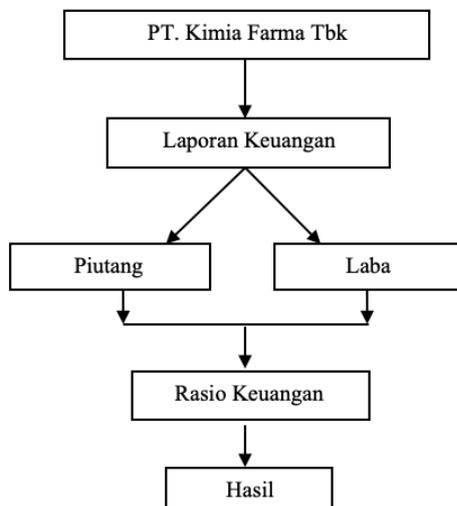
### **Jenis-Jenis Laba**

Laba adalah komponen penting dari bisnis, menurut Farhan (2021:186) keuntungan itu ada bermacam-macam, antara lain:

1. Selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan dikenal sebagai laba kotor.
2. Laba operasi, hasil operasi bisnis dituangkan dalam strategi bisnis. Kesenjangan antara biaya operasional secara keseluruhan dan laba kotor.
3. Laba operasional terdiri dari hasil dan biaya yang dikeluarkan di luar kegiatan bisnis normal perusahaan.
4. Laba bersih, yaitu digit terakhir yang digunakan untuk menghitung untung dan rugi (laba setelah dikurangi semua pajak berjalan).

### Kerangka Pikir

Menurut (Sugiyono, 2022:60) kerangka pemikiran adalah pemikiran yang berisi hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dipaparkan. Berikut ini adalah gambar kerangka pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pikir diatas dapat diuraikan bahwa laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dianalisis menggunakan rasio keuangan yaitu perputaran piutang (*receivable turn over*) untuk piutang usaha dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk laba. Kemudian didapatkan hasil dari perhitungan apakah mencapai standar industri dari rasio keuangan tersebut.

### Metode

#### Populasi

Menurut (Garaika & Darmanah, 2019:48) populasi mengacu pada kategori benda atau orang dengan sifat dan fitur tertentu yang digunakan oleh peneliti guna memeriksa dan kemudian membuat kesimpulan. PT. Kimia Farma Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan sebagai populasi penelitian.

#### Sampel

Menurut (Sumargo, 2020:25) menegaskan bahwa sampel adalah komponen dari populasi yang dipilih sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang hasilnya dari populasi secara keseluruhan. Peneliti menarik sampel yaitu berupa laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

#### Metode Analisis Data

Menurut (Sahir, 2021:41) metode kualitatif adalah tanggapan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menelaah fenomena secara lebih detail pada sifat setiap permasalahan yang diteliti bisa berbeda. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

### Standar Industri

Standar industri digunakan sebagai tolak ukur atau alat untuk membantu bisnis dalam perbandingan yang membantu perusahaan menilai posisi mereka dalam industri dan menilai kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah standar industri indikator perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dan *Net Profit Margin* (NPM) :

**Tabel 1. Standar Industri Rasio Keuangan**

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
Perputaran Piutang ( <i>Receivable TurnOver</i> )	15 kali	< 15X kurang baik, > 15X baik
<i>Net Profit Margin</i>	20%	< 20% kurang baik, > 20% baik

Sumber: Hery (2015)

### Hasil

#### a. Analisis Piutang Usaha

Perputaran Piutang adalah rasio yang memberikan wawasan tentang mutu piutang dan efektivitas penagihan piutang, menurut Kasmir (2021: 178). Berapa lama waktu yang diperlukan untuk memulihkan piutang dalam jangka waktu tertentu ditentukan dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Semakin besar rasio perputaran piutang, atau seberapa cepat bisnis mengumpulkan piutang dagang, semakin baik.

Data penjualan dan piutang rata-rata yang dikumpulkan oleh PT. Kimia Farma Tbk selama 5 tahun sebelumnya, khususnya tahun 2018–2022, disajikan pada tabel berikut sebelum perputaran piutang (*Receivable Turnover*) pada PT. Kimia Farma Tbk dihitung:

**Tabel 2. Perputaran Piutang (RTO) PT. Kimia Farma Tbk (dalam ribuan rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan	8.459.247.287	9.400.535.476	10.006.173.023	12.857.626.593	9.606.145.359
Rata-rata Piutang	1.325.116.673	2.116.727.233	1.526.704.789	1.943.935.457	1.827.256.514

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk

Besarnya PT. Kimia Farma Tbk dapat ditentukan dengan menggunakan metode di bawah ini berdasarkan tabel 2 di atas, yang menunjukkan data penjualan dan piutang rata-rata untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:

$$Receivable\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Piutang} \text{ (kali)}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{8.459.247.287}{1.325.116.673} = 6,3 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{9.400.535.476}{2.116.727.233} = 4,4 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{10.006.173.023}{1.526.704.789} = 6,5 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{12.857.626.593}{1.943.935.457} = 6,6 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{9.606.145.359}{1.827.256.514} = 5,2 \text{ kali}$$

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang (RTO)PT. Kimia Farma Tbk**

Tahun	Hasil Perputaran Piutang (RTO)
2018	6,3
2019	4,4
2020	6,5
2021	6,6
2022	5,2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, tingkat turnover PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 dihitung rata-rata 6,3 rotasi setiap tahunnya, dengan jumlah piutang sebesar Rp1.325.116.673. Sejalan dengan peningkatan piutang dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 2.116.727.233, rata-rata jumlah uang dalam piutang bergilir hanya turun 4,4 kali lipat di tahun 2019.

Dan ditahun 2020 rata-rata dana pada piutang berputar meningkat sebanyak 6,5 kali dengan piutang sebesar Rp.1.526.704.789. Tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya ditahun 2021 rata-rata dana berputar sebanyak 6,6 kali. Sedangkan ditahun 2022 perputaran piutang terjadi penurunan yang cukup rendah dari tahun sebelumnya yaitu rata-rata dana yang ditemukan pada piutang berputar sebanyak 5,2 kali.

Semakin tinggi jumlah uang yang diinvestasikan dalam piutang dalam penjualan kredit, semakin tinggi batas maksimum kredit yang ditawarkan kepada klien. Apabila dana tersebut dapat dikembalikan tepat waktu maka akan menjadi keuntungan bagi suatu perusahaan dengan kata lain tidak banyak waktu yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan penagihan, begitupun sebaliknya apabila dana tersebut lambat atau tidak dapat dikembalikan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

**b. Analisis Tingkat Laba**

NPM adalah rasio yang mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan bisnis untuk setiap penjualan yang dilakukannya, menurut Kasmir (2021: 202).

Sebelum melakukan perhitungan NPM pada PT. Kimia Farma Tbk, maka terlebih dahulu disajikan data laba bersih dan penjualan yang diperoleh PT. Kimia Farma Tbk untuk 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Net Profit Margin (NPM) PT. Kimia Farma Tbk (dalam ribuan rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	535.085.322	15.890.439	20.425.756	289.888.789	(109.782.957)
Penjualan	8.459.247.287	9.400.535.476	10.006.173.023	12.857.626.593	9.606.145.359

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk

Besarnya PT. *Net Profit Margin* (NPM) Kimia Farma Tbk dapat ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini berdasarkan Tabel 4 data laba bersih dan penjualan tahun 2018 sampai dengan 2022 di atas:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

$$Tahun\ 2018 = \frac{535.085.322}{8.459.247.287} \times 100\% = 6,32\%$$

$$Tahun\ 2019 = \frac{15.890.439}{9.400.535.476} \times 100\% = 0,16\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{20.425.756}{10.006.173.023} \times 100\% = 0,20\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{289.888.789}{12.857.626.593} \times 100\% = 2,25\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(109.782.957)}{9.606.145.359} \times 100\% = -1,14\%$$

**Tabel 5. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk**

Tahun	Hasil <i>Net Profit Margin</i>
2018	6,32
2019	0,16
2020	0,20
2021	2,25
2022	-1,14

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 5, sebesar 6,32% dari total penjualan perseroan sebesar Rp. 8.459.247.287, dan mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 535.085.322. Laba pada tahun 2018 lebih maksimal dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Pada tahun 2019, hasil NPM sebesar 0,16% menurun dari total penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.400.535.476 dan laba bersih sebesar Rp. 15.890.439 untuk perusahaan.

Pada tahun 2020 hasil NPM sebesar 0,20% dari penjualan sebesar Rp. 10.006.173.023 dan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 20.425.756, margin laba yang dihasilkan hampir sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 hasil NPM yang diperoleh sebesar 2,25% hasil ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 dan 2020 dari penjualan sebesar Rp 12.857.626.593 dan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 289.888.789. Sedangkan pada tahun 2022 rugi bersih yang mengakibatkan NPM kembali mengalami penurunan sebesar -1,14% dari penjualan sebesar Rp. 9.606.145.359 lalu menghasilkan rugi bersih sebesar Rp. 109.782.957.

## Pembahasan

Dari hasil analisis diatas perputaran piutang PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 berputar sebanyak 6,3 kali dari yang diharapkan perusahaan yaitu sebanyak 15 kali dalam satu tahun, karena ini di bawah rata-rata industri, dapat disimpulkan bahwa upaya perusahaan untuk menagih piutangnya tidak efektif. Pada tahun 2019 piutang rata-rata sebesar Rp. 2.116.727.233 berarti piutang berputar sebanyak 4,4 kali, hal ini menunjukkan bahwa penagihan piutang tidak berhasil sepanjang periode tertentu karena lamanya penagihan dilakukan maka akan berdampak buruk terhadap perusahaan karena perputaran piutang masih dibawah standar industri.

Dan ditahun 2020 piutang rata-rata sebesar Rp. 1.526.704.789 berarti piutang berputar sebanyak 6,5 kali, dalam hal ini perputaran piutang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2021 piutang rata-rata sebesar Rp. 1.943.935.457 berarti piutang berputar sebanyak 6,6 kali, dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2022 piutang rata-rata sebesar Rp. 1.827.256.514, berarti piutang berputar sebanyak 5,2 kali.

Untuk perhitungan perputaran piutang tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dinyatakan penagihan piutang yang dilakukan perusahaan tidak berhasil karena menurut (Hery, 2015:214) perputaran piutang usaha pada perusahaan yang dikatakan berhasil yaitu piutang yang dapat berputar sebanyak 15 kali.

Berdasarkan analisis perhitungan NPM pada PT. Kimia Farma Tbk ditahun 2018 yaitu hasil yang diperoleh sebesar 6,32% dari jumlah penjualan sebesar Rp. 8.459.247.287. Laba bersih perusahaan sebesar Rp. 535.085.322 mungkin dianggap di bawah standar karena lebih rendah dari rata-rata industri. Pada tahun 2019, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 15.890.439 dan mencapai margin laba bersih sebesar 0,16% dari total penjualan sebesar Rp. 9.400.535.476. Hal ini menunjukkan marjin laba turun secara signifikan yaitu sebesar 6,16% dari tahun 2018, sebagai akibat penurunan nilai laba bersih yang cukup signifikan. Karena margin

keuntungan di bawah rata-rata industri, terlihat buruk. Dan pada tahun 2020, perusahaan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp. 20.425.756 berkat perhitungan net profit margin yang diperoleh 0,20% dari total penjualannya sebesar Rp. 10.006.173.023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak sebesar tahun 2018, margin laba mengalami perbaikan sebesar 0,04%.

Lalu pada tahun 2021 hasil perhitungan NPM diperoleh 2,25% dari jumlah penjualan sebesar Rp. 12.857.626.593 dengan demikian usaha tersebut dapat memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp. 289.888.789 darinya. Margin laba tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2,05%, dan karena lebih rendah dari rata-rata industri, maka dapat dikatakan kurang baik. Sedangkan hasil analisis perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2022 yaitu hasil yang diperoleh sebesar -1,14% dari jumlah penjualan sebesar Rp. 9.606.145.359 dan perusahaan menghasilkan rugi bersih sebesar Rp. 109.782.957. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakmampuan manajemen dalam mendapatkan NPM.

Menurut Hery (2015:237), Net Profit Margin (NPM) dianggap baik jika nilainya 20%, maka perhitungan NPM dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dikatakan buruk karena berada di bawah rata-rata industri.

## Kesimpulan

Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, berikut dapat disimpulkan dari analisis piutang usaha dan tingkat keuntungan pada PT Kimia Farma Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis piutang usaha PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2022 melalui memakai rasio perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dengan hasil yang didapat pada tahun 2018 yaitu berputar 6,3 kali, ditahun 2019 sebanyak 4,4 kali, ditahun 2020 berputar 6,5 kali, dan ditahun 2021 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya sebanyak 6,6 kali, sedangkan tahun 2022 yaitu berputar 5,2 kali, standar industri yang telah ditetapkan yaitu 15 kali maka bisa dinyatakan bahwa penagihan piutang yang dilaksanakan PT. Kimia Farma Tbk di tahun 2018-2022 dianggap tidak berhasil karena berada dibawah angka rata-rata industri.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk menganalisis tingkat laba pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode 2018-2022 dengan memakai rasio *Net Profit Margin* (NPM) dengan hasil yang didapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,32%, ditahun 2019 sebesar 0,16%, ditahun 2020 hampir sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,20%, dan ditahun 2021 sebesar 2,25%, sedangkan pada tahun 2022 yaitu sebesar -1,14%, standar industri yang telah ditetapkan yaitu 20% hingga bisa disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2018–2022 tergolong kurang baik karena berada di bawah angka rata-rata standar industri. Hal ini dapat diklaim akan menghambat ambisi pertumbuhan perusahaan karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih akan menurun.

## Daftar Pustaka

- Elviza, & Rahmi, S. H. (Vol.6,No.2. Desember 2018). Analisis Piutang Usaha Dan Tingkat Laba Yang Dihasilkan Pada Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. Kolegial, 183.
- Farhan, A. (2021). Teori Akuntansi. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Garaika, & Darmanah. (2019). Metodologi Penelitian. Lampung Selatan: CV HIRA TECH.
- Hery. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo.

- L.M, Samryn. (2012). Pengantar Akuntansi. Mudah Membuat Jurnal Transaksi.
- Ladewi, Y., & Mizan. (2019). Pengantar Akuntansi 1. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- (2018 - 2022). PT Kimia Farma Tbk Laporan Keuangan.
- Rahardjo, S. S. (2020). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Jogjakarta dan Jawa Timur: Penerbit KBM INDONESIA anggota IKAPI.
- Sasongko, C., Mubarakah, Q., Ningrum, A. S., & dkk. (2019). Akuntansi Suatu Pengantar 1- Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sumargo. (2020). Teknik Sampling. Jakarta: UNJ Press.
- Tumalun, T. L., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. EMBA Vol.7 No.3 Juli, 2.